

p-ISSN 2721-1770
e-ISSN 2721-1762

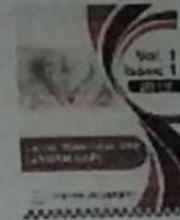
Vol. 1
Issue 3
2020

Jurnal Maternitas UAP
(JAMAN UAP)



AISYAH UNIVERSITY

Jl. A. Yani No. 1A Tambahrejo, Kec. Gadingrejo, Kab. Pringsewu, Lampung



**PENGARUH KOMBINASI METODE PEMBELAJARAN *E-LEARNING (EDMODO)*
DAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
PRODI KEBIDANAN AMBON POLTEKKES KEMENKES MALUKU**

*Viqy Lestaluhu*¹, *Sitti Sarifah Kotarumalos*², *Wahyuni Sammeng*³

^{1,2} Program Studi Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Maluku

³ Program Studi Gizi, Poltekkes Kemenkes Maluku

e-mail : viqylestaluhu@gmail.com

ABSTRAK

E-Learning merupakan inovasi dalam dunia pendidikan yang sangat berkontribusi tinggi dalam hal perubahan proses pembelajaran. Materi bahan ajar dapat dikemas dalam berbagai format dan bentuk yang dinamis agar lebih menarik. Salah satu *e-learning* yang dapat digunakan adalah aplikasi *edmodo*. *edmodo* berfungsi sebagai platform penugasan dan interaksi antar dosen dan mahasiswa, sehingga *edmodo* memungkinkan untuk diterapkan sebagai penunjang proses pembelajaran. *E-learning* dapat dikombinasikan dengan metode pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah *snowball throwing* yang bermanfaat dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *True Experiment* dengan rancangan *randomized subject, pretest-posttest control group design*. Sampel sebanyak 50 responden yang dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil analisis uji *Wilcoxon Test* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar mahasiswa antara sebelum dan setelah diberikannya intervensi ($p=0,000$). Selain itu hasil uji *Mann Whitney Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar mahasiswa Prodi Kebidanan Ambon antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol ($p=0,000$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kombinasi metode pembelajaran *e-learning (edmodo)* dan *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Diharapkan metode pembelajaran tersebut dapat diaplikasikan dan menjadi bahan referensi dalam proses belajar mengajar pada mahasiswa kebidanan agar mutu lulusan dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : *Edmodo, Snowball Throwing, Hasil Belajar*

I. PENDAHULUAN

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran yang kehadirannya akan sangat menentukan tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan. Ketepatan pemilihan metode akan berdampak positif bagi meningkatnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mengingat

dalam proses pembelajaran di dalam kelas ada tujuan yang ingin dicapai [1].

Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada cara dosen dalam menggunakan metode pembelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik. Oleh karena itu, setiap dosen yang akan mengajar diharapkan untuk memilih metode yang baik [2].

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat memberikan kontribusi yang besar kepada manusia dalam berbagai bidang, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Seiring dengan adanya perkembangan tersebut dapat dilihat dengan adanya perubahan dalam hal metode pembelajaran yang didalamnya mengalami banyak perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran ataupun proses pembelajaran. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan adalah *E-Learning* [3].

E-Learning merupakan inovasi dalam dunia pendidikan yang sangat berkontribusi tinggi dalam hal perubahan proses pembelajaran. Materi bahan ajar dapat dikemas dalam berbagai format dan bentuk yang dinamis. Ciri dari *penerapan E-Learning* dalam dunia pendidikan itu sendiri adalah kemampuan untuk mencapai tingkat kecermatan dan pencapaian belajar yang tinggi [3].

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran mendorong terciptanya beragam media pembelajaran yang bisa dipilih dosen untuk digunakan dalam pembelajarannya. Selain itu juga adanya kemajuan di bidang teknologi informasi melahirkan konsep baru dalam pembelajaran yang berbasis IT atau yang lebih dikenal dengan e-learning. E-Learning atau Online Learning merupakan sebuah sistem dan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online dengan memanfaatkan teknologi internet. Dewasa ini e-learning semakin berkembang. Jumlah pengguna internet yang meningkat juga membuat pembelajaran online atau e-learning ini semakin banyak diterapkan. Berbagai sistem pembelajaran online dibuat dan banyak juga lembaga atau institusi pendidikan yang mulai menerapkan dan menambahkan sistem e-learning dalam pembelajaran formal dan reguler. Salah satu pembelajaran e-learning adalah edmodo [4].

Edmodo merupakan suatu layanan gratis yang memungkinkan dosen dapat menciptakan dan memelihara komunitas kelas mereka sendiri dengan aman. Menurut SEAMOLEC edmodo adalah platform media sosial yang sering digambarkan sebagai facebook untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai

dengan kebutuhan [5]. Dapat disimpulkan bahwa edmodo berfungsi sebagai platform penugasan dan interaksi antar dosen dan mahasiswa, sehingga edmodo memungkinkan untuk diterapkan sebagai penunjang pembelajaran. Penerapan media pembelajaran edmodo banyak digunakan oleh para dosen untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dikelas dan mengatasi keterbatasan waktu tatap muka dikelas dan mengurangi rasa kebosanan mahasiswa. Dilihat dari segi tampilannya, edmodo mempunyai tampilan yang menarik dan mudah digunakan untuk mahasiswa dan dosen. Tujuan dari penerapan edmodo sendiri adalah sebagai media pembelajaran yang diimplementasikan kepada mahasiswa untuk menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa terutama mahasiswa Prodi Kebidanan Ambon. Edmodo dapat dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain salah satunya adalah metode pembelajaran *snowball throwing*.

Salah satu teknik pembelajaran dalam metode pembelajaran kooperatif adalah tipe *snowball throwing*. Metode pembelajaran tipe *snowball throwing* adalah metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan pemahaman materi yang sulit kepada mahasiswa dan dapat jugadigunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam materi tersebut [6].

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dan tanya jawab dengan mahasiswa Prodi Kebidanan Ambon Poltekkes Kemenkes Maluku, metode pembelajaran pada Prodi Kebidanan Ambon sebagian besar menggunakan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Mahasiswa menginginkan metode pembelajaran yang berbeda dan menyenangkan sesuai dengan tuntutan era globalisasi saat ini sehingga dapat memberikan motivasi untuk belajar dan berdampak pada hasil belajar mereka selama mengikuti pendidikan pada Poltekkes Kemenkes Maluku.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan pengaruh kombinasi metode pembelajaran *e-learning* (edmodo) dan *snowball throwing* terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Kebidanan Ambon Poltekkes Kemenkes Maluku. Selain itu

penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi dosen terutama dosen Kebidanan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada mahasiswa sehingga mutu lulusan dapat ditingkatkan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Metode secara harfiah berarti "cara". Metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata "pembelajaran" berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Jadi, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan [7]. Komalasari (2010) menyatakan bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan metode secara spesifik [8]. Pemilihan metode yang tepat akan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan seseorang [9].

Pembelajaran dengan *elearning* tidak terlepas dari penggunaan internet yang merupakan akses penting. Daryanto (2013) menjelaskan bahwa karena sifat internet yang dapat dihubungi setiap saat, artinya siswa dapat memanfaatkan program-program pendidikan yang disediakan di jaringan internet kapan saja sesuai dengan waktu luang mereka. *E-learning* dalam pelaksanaannya diperlukan sebuah media atau yang lebih dikenal dengan sebutan *platform* untuk menunjang kegiatan *e-learning* itu sendiri. Salah satu *platform* yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran *e-learning* adalah *edmodo*. *Edmodo* merupakan media sosial yang mendukung pembelajaran, dengan tampilan hampir serupa *facebook* [10].

Menurut Zwang (2010), "*edmodo* adalah sebuah situs pendidikan berbasis *social networking* yang di dalamnya terdapat berbagai konten untuk pendidikan. *Edmodo* merupakan *social network* berbasis lingkungan sekolah (*school based environment*) yang dikembangkan oleh Nicolas Borg and Jeff O'Hara, dengan fitur-fitur pendukung proses belajar mengajar [11]. Fitur utama *edmodo* adalah dukungan aktif terhadap model komunikasi dari sosial media online, yang ditambahkan dengan fitur *online learning material* dan *online evaluation*. Meskipun *Edmodo* memiliki fitur-fitur yang hampir sama

dengan *facebook*, dari segi kerahasiaan *Edmodo* lebih bersifat privasi.

Edmodo merupakan suatu layanan gratis yang memungkinkan dosen dapat menciptakan dan memelihara komunitas kelas mereka sendiri dengan aman. Menurut SEAMOLEC *edmodo* adalah platform media sosial yang sering digambarkan sebagai *facebook* untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan[5]. *Edmodo* dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas berbasis kelompok dan juga sosial media. *Edmodo* sangat komprehensif sebagai sebuah course management system seperti Moodle, bedanya adalah aksesnya lebih cepat dan lebih mudah menggunakannya dengan menggunakan beberapa fitur yang fungsinya sama seperti course management system [4].

Metode pembelajaran *e-learning*, dapat dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain terutama metode kooperatif salah satunya adalah metode pembelajaran *snowball throwing*. Metode ini menurut Pelatun (2014) memiliki kelebihan antara lain meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyampaikan pendapat di depan umum serta mendidik mahasiswa bertanggung jawab untuk menjawab pertanyaan dari mahasiswa yang lain [12]. Adapun manfaat lain yaitu meningkatkan potensi kecerdasan sosial dan emosional yang terdapat dalam diri siswa, membiasakan siswa dalam mengemukakan ide, perasaan, dan pendapat, menumbuhkan kebanggaan sikap berani serta tanggung jawab, meningkatkan keaktifan siswa, dan mengembangkan potensi emosional, sosial dan intelektual. Selain itu, metode ini membuat pembelajaran yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih menyenangkan [13].

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan [14].

Penelitian yang dilakukan oleh Hadi dan Rulviana (2018) menemukan bahwa proses pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi mahasiswa serta membuat pembelajaran di kelas menjadi tidak membosankan. Selain itu, pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo memiliki keuntungan diantaranya tidak memerlukan kelas formal dalam penerapannya [15]. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Priharti dan Aprillia (2020), menemukan bahwa penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa [16].

III. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *true experiment* dengan jenis rancangan *randomized subject, pretest-posttest control group design* yaitu dimana peneliti mengukur pengaruh perlakuan atau tindakan pada kelompok intervensi dengan membandingkan kelompok kontrol. Penilaian yang dilakukan pada tahap awal dengan mengukur hasil belajar mahasiswa yang merupakan hasil penilaian *pretest*. Sedangkan yang dilakukan setelah diberikannya intervensi penerapan kombinasi metode pembelajaran *e-learning* (Edmodo) dan *snowball throwing* disebut dengan *post test*. Antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dilakukan secara acak dengan prinsip randomisasi. Pengaruh perlakuan dilihat pada perbedaan hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Kebidanan Ambon Poltekkes Kemenkes Maluku Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Semester V Prodi Kebidanan Ambon Poltekkes Kemenkes Maluku sebanyak 50 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu penerapan kombinasi metode pembelajaran *e-learning* (edmodo) dan *snowball throwing* yang diberikan sesuai dengan pedoman metode pembelajaran tersebut (skala nominal). Serta variabel dependent yaitu hasil belajar mahasiswa Prodi Kebidanan Ambon Poltekkes Kemenkes Maluku dengan memberikan tes pilihan ganda berbentuk studi kasus kebidanan

(*vignette*). Hasil ukur dinyatakan dengan skor keseluruhan dari item pertanyaan dengan rentang skor 0 – 100 (skala interval).

Analisis data dengan menguraikan perbedaan mean hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan bagi kelompok intervensi dan kontrol, sekaligus menguraikan perbedaan selisih mean hasil belajar pada kelompok intervensi yang diberi kombinasi metode pembelajaran *e-learning* (edmodo) dan *snowball throwing* dan kelompok kontrol yang hanya diberikan pembelajaran dengan metode yang biasa digunakan (ceramah). Uji statistik yang digunakan adalah *wilcoxon test* dan *mann whitney test* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$).

IV. PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Beda hasil belajar mahasiswa Prodi Kebidanan Ambon pada kelompok intervensi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Pengukuran Hasil Belajar Mahasiswa Pori Kebidanan Ambon pada Kelompok Intervensi

Kelompok	Pengukuran	Mean	SD	Min-Max	CI 95%	p-value
Intervensi	Pre-test	44.00	7.21	25-60	41.02-46.98	0.000
	Post-test	90.80	6.23	75-100	88.22-93.38	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* pada kelompok intervensi. Rata-rata skor *pretest* adalah 44.00 (SD = 7.217) dan rata-rata skor *posttest* adalah 90.80 (SD = 6.23). Selisih skor rata-rata adalah sebesar 46.80. Selisih skor tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa Prodi Kebidanan Ambon setelah diberikan kombinasi metode pembelajaran *e-learning* (edmodo) dan *snowball throwing*. Untuk mengetahui pengaruh kombinasi metode pembelajaran *e-learning* (edmodo) dan *snowball throwing* terhadap hasil belajar mahasiswa pada kelompok intervensi maka uji yang digunakan adalah *Wilcoxon Test*, karena sebaran data tidak berdistribusi normal. Hasil uji *Wilcoxon Test* didapatkan hasil $p = 0,000$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan

pada hasil belajar mahasiswa Prodi Kebidanan Ambon sebelum dan setelah diberikan kombinasi metode pembelajaran *e-learning (edmodo)* dan *snowball throwing*.

Analisis bivariat yang digunakan untuk mengetahui perbedaan skor hasil belajar mahasiswa Prodi Kebidanan Ambon pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji *Mann Whitney Test*. Uji beda hasil belajar mahasiswa Prodi Kebidanan Ambon pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Uji Beda Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Kebidanan Ambon pada Kelompok Intervensi dengan kelompok Kontrol

Kelompok	N	Δ	p-value
Intervensi	25	46.800 \pm 6.595	0.000
Kontrol	25	11.400 \pm 5.866	

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol. Nilai delta kelompok intervensi adalah 46.800 (SD = 6.595) dan rata-rata kelompok kontrol adalah 11.400 (SD = 5.866). Hasil uji *Mann Whitney Test* didapatkan hasil $p = 0,000$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa Prodi Kebidanan Ambon antara kelompok intervensi yang diberikan kombinasi metode pembelajaran *e-learning (edmodo)* dan *snowball throwing* dengan kelompok kontrol yang hanya diberikan metode pembelajaran yang biasa digunakan yaitu ceramah.

4.2 Pembahasan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa pada kelompok intervensi didapatkan hasil nilai $p = 0,000$ yang dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar mahasiswa sebelum dan setelah diberikan kombinasi metode pembelajaran *e-learning (edmodo)* dan *snowball throwing*. Selisih nilai rata-rata sebesar 46.80. dimana skor *posttest* hasil belajar mahasiswa Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan skor *pretest*. Hal ini berarti terjadi peningkatan skor hasil belajar mahasiswa setelah diberikan

intervensi kombinasi metode pembelajaran *e-learning (edmodo)* dan *snowball throwing*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taslim, *et al* (2018) tentang pengaruh pengaplikasian *e-learning* terhadap hasil belajar dimana dalam penelitian tersebut didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Dalam penelitian tersebut menyatakan semakin mudah akses yang didapatkan mahasiswa dalam memanfaatkan *e-learning*, maka hasil belajar mahasiswa akan semakin meningkat pula [17].

Labib, *et al* (2017) mengemukakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok intervensi yang diberikan metode pembelajaran *e-learning (edmodo)* dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan kelompok kontrol [18]. Metode pembelajaran dengan menggunakan *edmodo* dapat meningkatkan motivasi untuk belajar sehingga akan berdampak pada hasil belajar. *Edmodo* dapat digunakan sebagai platform komunikasi pembelajaran untuk mendukung pembelajaran mahasiswa ditingkat individu, kelompok dan seluruh kelas [19]. Metode Pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan aplikasi *edmodo* dapat dikombinasikan dengan metode pembelajaran konvensional salah satunya adalah *snowball throwing*.

Metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan tingkat ketuntasan hasil belajar sebesar 90,5%. Respon mahasiswa terhadap pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* juga menunjukkan respon yang positif yaitu 97,6 % mahasiswa tertarik pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* tersebut. Pada umumnya proses kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di perguruan tinggi masih banyak yang berpusat pada guru (dosen), dimana dosen sebagai sumber informasi. Pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada dosen memandang pengertian mengajar sebagai kegiatan menyampaikan bahan pelajaran. Pendekatan ini amat merugikan mahasiswa karena membuat mahasiswa tidak bergairah, kegiatan belajar mengajar hanya satu arah dan hanya terjadi transfer informasi. Pada pembelajaran

kooperatif tipe *Snowball Throwing* siswa dituntut untuk dapat menguasai materi, melatih siswa berfikir kreatif dan belajar bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya [20,21]

Berdasarkan hasil penelitian ini kedua kelompok diberikan metode pembelajaran yang berbeda. Pada kelompok intervensi diberikan kombinasi metode pembelajaran *e-learning (edmodo)* dan *snowball throwing* sedangkan pada kelompok kontrol diberikan metode pembelajaran yang biasa digunakan yaitu ceramah. Fakta yang didapat oleh peneliti adalah adanya perbedaan nilai delta pada kedua kelompok tersebut. Berdasarkan nilai delta skor hasil belajar mahasiswa pada kelompok intervensi yang diberikan metode pembelajaran *e-learning (edmodo)* dan *snowball throwing* memiliki nilai rata-rata yang lebih besar yaitu 46.80 (SD=6.595), dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberikan metode pembelajaran ceramah yang biasa digunakan di kelas memiliki nilai rata-rata yang lebih rendah yaitu 11.40 (SD=5.866).

Kelompok intervensi yang diberikan kombinasi metode pembelajaran *e-learning (edmodo)* dan *snowball throwing* pada mahasiswa Prodi Kebidanan Ambon Poltekkes Kemenkes Maluku menunjukkan peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini dapat dijelaskan dengan melihat keuntungan dari metode pembelajaran *e-learning (edmodo)* dan *snowball throwing*. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, metode pembelajaran *e-learning (edmodo)* sangat bermanfaat dalam memudahkan mahasiswa untuk mengakses bahan ajar, mengerjakan tugas, quiz dan menerima materi baik di kelas maupun di rumah. Sedangkan metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena proses belajar mengajar di kelas menjadi menyenangkan.

Kombinasi metode pembelajaran *e-learning (edmodo)* dan *snowball throwing* yang digunakan oleh peneliti terdiri dari pembelajaran menggunakan aplikasi *edmodo*, pemutaran video serta tanya jawab dengan metode bola salju (*snowball throwing*). Dengan adanya alat bantu media pembelajaran tersebut dan metode pembelajaran yang tepat seperti *e-learning* dan *snowball throwing* maka dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

V. PENUTUP

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kombinasi metode pembelajaran *e-learning (edmodo)* dan *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa Prodi Kebidanan Ambon Poltekkes kemenkes Maluku. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan antara lain responden yang digunakan adalah mahasiswa semester V saja. Diharapkan kedepannya kombinasi metode pembelajaran *e-learning (edmodo)* dan *snowball throwing* dapat diterapkan pada semua mahasiswa agar dapat meningkatkan mutu lulusan. Selain itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat diteliti dengan membandingkan metode pembelajaran yang berbeda agar dapat diketahui keefektifan metode pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar mahasiswa .

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sadulloh, *et al*, 2010, *Pedagogik*, CV. Alfabeta, Bandung.
- [2] Setiani dan Donni, 2015, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif dan Inovatif*, CV. Alfabeta, Bandung.
- [3] Barbara, 2013, *Pembelajaran Interaktif*, Gramedia, Jakarta.
- [4] Dharmawati, 2017. *Penggunaan Media e-Learning Berbasis Edmodo dalam Pembelajaran English for Business*, QUERY: Jurnal Sistem Informasi, Vol.01, No.01,43-49
- [5] Seamolec, 2012, *Buku Sumber Simulasi Digital*, Seamolec, Jakarta
- [6] Rahman, 2015, *Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN No. 1 Pantolobete*, Jurnal Kreatif Tadulako, Vol.5, No.4, 154-167
- [7] Sutikno, 2014, *Metode & Model-model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan*, Holostica, Lombok
- [8] Komalasari, 2010, *Pembelajaran Kontekstual : Konsep dan Aplikasi*, Refika Aditama, Bandung
- [9] Lestaluhu, Indrawan, Andarini, 2018,

- Kombinasi Diskusi Kelompok Kecil dan Pemodelan sebagai Metode Alternatif untuk Menurunkan Kecemasan Primigravida Menghadapi persalinan*, Jurnal Kedokteran Brawijaya, Vol.30, No.2, 148-152
- [10] Daryanto, 2013, *Media Pembelajaran, Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan pembelajaran*, Gava Media, Yogyakarta.
- [11] Putranti, 2013, *Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo*, Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, Vol.2, No. 2
- [12] Pelatun, 2014, *Penerapan Metode Snowball Throwing dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas III MI Pembangunan UIN Jakarta*.
- [13] Asrori, 2010, *Penggunaan Model Belajar Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta
- [14] Dimiyati dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, cet. 3, Jakarta
- [15] Hadi dan Rulviana, 2018, *Analisis Proses Pembelajaran e-Learning Berbasis Edmodo pada Mata Kuliah Geometri*, Vol.2, No.1, 63-68
- [16] Priharti dan Aprillia, 2020, *Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa, Melalui Metode Snowball Throwing*, Vol.3, No.1, 65-74
- [17] Taslim, et al, 2017, *Pengaruh Pengaplikasian E-Learning Terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus: Mahasiswa Keamanan Komputer Fasilkom Unilak*. Jurnal Inovtek Polbeng-Seri Informatika, Vol.2, No.2, 182-188
- [18] Labib, et al, 2017, *Efektifitas Implementasi Media Pembelajaran Edmodo pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Tegal*, Edu ElektriKA Journal, Vol. 6, No.2 15-21
- [19] Karimah, et al. 2018, *Keefektifan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Kreativitas Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan Edutama, Vol.5, No.2,97-101
- [20] Fitriani, Rahmi, 2019, *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing pada Materi Bilangan Kuantum*, Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika. Vol.1, No.2, 1-5
- [21] Yuliati. 2015, *Efektifitas Penggunaan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pertidaksamaan Linear di Kelas XI-IS-2 SMA Negeri 7 Banda Aceh*, Jurnal Peluang, Vol.3

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Pengaruh Kombinasi Metode Pembelajaran *E-Learning Edmodo* dan *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Kebidanan Ambon Poltekkes Kemenkes Maluku

Jumlah penulis : 3 orang
(Viqy Lestaluhu, Sitti Sarifah Kotarumalos, Wahyuni Sammeng)

Status Pengusul : Penulis Anggota

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)
b. Nomor ISSN : e-ISSN 2721-1762 and p-ISSN 2721-1770
c. No/Vol/ Bln/Th : No 3/ Vol 1/ September/2020
d. Penerbit : Universitas Aisyah Pringsewu
e. Jumlah halaman : 7 halaman (198-204)
f. DOI artikel : -

Web jurnal : <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman/article/view/145>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional
 Jurnal Nasional
(beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

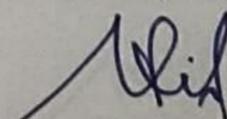
Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah : 10				Nilai Akhir Yang Diperoleh (40%)
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input checked="" type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)				4	2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)				6	2
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)				7	3
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)				7	3
Total = (100%)				24	10

Komentar :

Kelengkapan dan unsur isi artikel : **Baik**, Ruang Lingkup dan kedalaman pembahasan : **Baik**, Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi : **Baik**, Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit : **Baik**, Indikasi plagiasi : **Tidak Ada**, Kesesuaian bidang ilmu **Sesuai**

Ambon, 11 Oktober 2021
Reviewer 1 (Satu)



Nilfar Ruaida, S.K.M., M.P.H
NIP. 197406061997032001
Penata / III-c/Lektor
Poltekkes Kemenkes Maluku

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Pengaruh Kombinasi Metode Pembelajaran *E-Learning Edmodo* dan *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Kebidanan Ambon Poltekkes Kemenkes Maluku

Jumlah penulis : 3 orang
(Viqy Lestaluhu, Sitti Sarifah Kotarumalos, Wahyuni Sammeng)

Status Pengusul : Penulis Anggota

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)
b. Nomor ISSN : e-ISSN 2721-1762 and p-ISSN 2721-1770
c. No/Vol/ Bln/Th : No 3/ Vol 1/ September/2020
d. Penerbit : Universitas Aisyah Pringsewu
e. Jumlah halaman : 7 halaman (198-204)
f. DOI artikel : -

Web jurnal : <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman/article/view/145>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional
 Jurnal Nasional
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi
(beri ✓ pada kategori yang tepat)

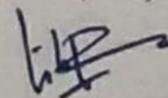
Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah : 10				Nilai Akhir Yang Diperoleh (40%)
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input checked="" type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)				4	2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)				6	2
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)				7	3
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)				7	3
Total = (100%)				24	10

Komentar :

Kelengkapan dan unsur isi artikel : **Baik**, Ruang Lingkup dan kedalaman pembahasan : **Baik**, Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi : **Baik**, Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit : **Baik**, Indikasi plagiasi : **Tidak Ada**, Kesesuaian bidang ilmu **Sesuai**

Ambon, 11 Oktober 2021
Reviewer 2 (Dua)



Michran Marsaoly, S.K.M., M.Kes
NIP. 197407011998032002
Penata Muda Tk.I/ III-b/Lektor
Poltekkes Kemenkes Maluku